

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Bahasa adalah alat komunikasi yang hanya dimiliki manusia dan boleh jadi merupakan pembeda antara manusia dengan makhluk hidup lainnya. Bahasa hadir dimana-mana dalam berbagai bentuk, makna, dan pengguna bahasanya. Sebagai suatu alat komunikasi, bahasa mampu mengungkapkan isi pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain. Di dalam keterampilan berbahasa, ada empat komponen antara lain keterampilan menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*) dan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan berbahasa itu berkaitan sangat erat dan dapat dilalui secara bertahap. Mula-mula kita hanya bisa menyimak orang lain yang berbicara di sekitar kita, lalu kita bisa berbicara. Begitupun juga ketika kita hanya bisa membaca lalu bertahap untuk bisa menulis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling puncak. Dengan menulis, kita dapat berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung. Menulis juga merupakan keterampilan yang bersifat produktif dan dianggap memiliki tingkat kesukaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya.

Pada awalnya, keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk menuliskan kata demi kata, kalimat demi kalimat, lalu bertahap ke arah yang lebih

bermakna, yakni merangkaikan kata demi kata atau kalimat demi kalimat itu dengan maksud dan tujuan tertentu. Misalnya untuk memberi suatu informasi, mengungkapkan ide atau gagasan, mencurahkan perasaan, dan sebagainya.

Keterampilan apapun tidak bisa datang dengan sendirinya. Perlu adanya dasar-dasar pengetahuan secara langsung dan latihan yang sungguh-sungguh. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Tarigan (1980:1) bahwa keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Begitupun halnya dengan menulis cerita pendek (cerpen). Keterampilan menulis cerpen tentunya harus terus diasah agar kualitas cerpen yang dihasilkan semakin baik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis cerpen hendaknya guru tidak hanya memberikan hal-hal yang bersifat teoretis tapi juga memberikan banyak pelatihan. Teori dan pelatihan dapat dijalankan secara beriringan karena bersifat saling melengkapi. Teori berperan sebagai fondasi untuk memberikan wawasan serta membangun kemampuan menulis cerpen bagi siswa, sedangkan pelatihan berguna untuk memberikan pengalaman-pengalaman, sehingga kemampuan siswa semakin meningkat. Namun, dalam proses belajar mengajar, teori dan pelatihan akan bergantung sekali pada faktor guru, teknik pembelajaran, media pembelajaran, serta siswa itu sendiri.

Dalam suatu proses belajar mengajar, kadang kita dihadapkan pada persoalan kurangnya motivasi siswa terhadap materi pembelajaran. Kondisi ini yang penulis temukan di SMA Negeri 3 Bandung. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket dan observasi, diperoleh keterangan bahwa sebenarnya banyak siswa yang menyadari pentingnya pembelajaran menulis cerpen. Namun,

84% diantara mereka mengaku tidak terlalu antusias terhadap pelajaran menulis cerpen. Faktor penyebabnya antara lain siswa seringkali merasa kesulitan dalam menemukan inspirasi atau ide penulisan cerpen, sulit berimajinasi, sulit menentukan kalimat pembuka, dan sulit mengembangkan ide ceritanya. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket pula, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir seluruh siswa menginginkan media audio visual untuk membantu mereka dalam pembelajaran menulis cerpen.

Oleh karena itu, untuk lebih menarik motivasi siswa serta memberikan inspirasi dalam penulisan cerpen, penulis memilih media *Digital Versatile Disk* (DVD) film yang bertema pendidikan. dalam hal ini penulis memilih film berjudul "*Denias: Senandung di Atas Awan*" karena selain ceritanya menarik dan mendidik, film ini juga memiliki alur yang mudah diikuti sehingga dapat memberikan stimulus, menarik minat dan mendukung imajinasi siswa dalam menulis sebuah cerpen.

Penelitian yang menggunakan media VCD Film juga pernah dilakukan antara lain oleh Neng Yayas Ismayati dengan judul penelitian "Penggunaan Media VCD *Ada Apa dengan Cinta?* dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas 2 SMUN 1 Sumedang Tahun Ajaran 2003/2004". Penelitian itu berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa media VCD efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Selanjutnya, Emmy Maryam dengan judul penelitian "Penggunaan Media VCD Lagu *Orang-orang Terkucil* Ciptaan Ebiet G. Ade dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Siswa SMUN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2003/2004" telah berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan

bahwa media VCD Lagu *Orang-orang Terkucil* Ciptaan Ebiet G. Ade ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh manakah keefektifan media DVD film dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen bagi siswa. Untuk mengetahui keefektifannya lebih lanjut, dilakukan penelitian **“Penggunaan Media DVD Film Bertema Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek” (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2008/2009).**

1.2 Batasan Masalah Penelitian

Teknik dan media pembelajaran yang digunakan merupakan komponen yang memberikan pengaruh terhadap tingkat keberhasilan atau keefektifan suatu pembelajaran. Banyak teknik serta media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen, namun dalam hal ini guru harus memilih teknik serta media apa dirasa paling tepat dan dapat menarik minat siswa untuk belajar.

Agar tahapan pemecahan masalah menjadi jelas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti, yakni pemanfaatan media DVD film bertema pendidikan dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2008/2009.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis selanjutnya merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media DVD film bertema pendidikan?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media DVD film bertema pendidikan?
- 3) Bagaimanakah hasil yang diperoleh dari pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media DVD film bertema pendidikan?

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan akan lebih terarah dan berjalan dengan baik jika tujuan yang ingin dicapai jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) memperoleh deskripsi perencanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan DVD film bertema pendidikan;
- 2) memperoleh deskripsi proses pembelajaran menulis cerpen dengan media DVD film Bertema Pendidikan;
- 3) mengetahui hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media DVD film bertema pendidikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberi manfaat yang cukup berarti bagi berbagai pihak, diantaranya:

1) pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

melalui penelitian ini, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mendapatkan koleksi media pembelajaran yaitu media DVD film bertema pendidikan;

2) guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia

guru dapat mengetahui teknik dan media apa yang paling efektif dalam pembelajaran menulis cerpen. Selain itu, dengan adanya penelitian ini guru diajak untuk lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran sehingga motivasi siswa untuk belajar menulis cerpen pun akan lebih meningkat;

3) siswa

motivasi siswa dalam pembelajaran menulis cerpen akan lebih meningkat. Selain itu, memungkinkan siswa untuk lebih kreatif dalam mengembangkan ide yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan. Pemilihan media DVD film Bertema Pendidikan diharapkan juga akan meningkatkan daya apresiasi dan kecintaan siswa terhadap karya anak negeri dan amanat yang tersirat dari DVD film bertema pendidikan dapat menambah motivasi siswa untuk bersekolah;

4) peneliti

penulis dituntut untuk lebih kreatif memilih teknik serta media yang tepat dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen bagi siswa. Penulis juga bertambah wawasannya mengenai bagaimana menyunting film dan lagu menjadi suatu media yang baik digunakan dalam pembelajaran. Selain itu penulis bertambah pengalamannya dalam hal penelitian, mengajar dan bagaimana menghadapi siswa yang memiliki keragaman sifat, sikap dan minat dalam mempelajari Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.6 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah tafsir (*miss interpretation*) pada pihak pembaca terhadap judul penelitian yang penulis buat, maka diperlukan penjelasan terhadap variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis cerpen adalah keterampilan seseorang (dalam hal ini siswa) untuk menuangkan hasil pemikiran, apresiasi, ide atau gagasan, serta imajinasi dalam bentuk cerita pendek.
- 2) DVD film bertema pendidikan adalah media audio visual berupa film yang bisa dijadikan stimulus bagi pembelajaran menulis cerpen dan dapat memberikan inspirasi bagi siswa baik untuk menulis cerpen maupun sebagai motivator siswa untuk bersekolah. Film bertema pendidikan yang dipilih dalam penelitian ini adalah film *Denias: "Senandung di Atas Awan"* yang menceritakan tentang perjuangan seorang anak pedalaman Papua yang ingin mengenyam bangku pendidikan di sekolah.

1.7 Anggapan Dasar

Anggapan dasar penulis dalam penelitian yang dilakukan adalah:

- 1) penggunaan media DVD film Bertema Pendidikan akan dapat menarik minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen;
- 2) siswa akan terstimulus untuk menulis sebuah cerpen setelah menonton film DVD film Bertema Pendidikan;
- 3) kemampuan menulis cerpen siswa terkait dengan kemampuan siswa dalam mengorganisasi keterampilan berbahasa lainnya, yaitu keterampilan menyimak dapat dimaksimalkan melalui media ini.

1.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori-teori yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memiliki hipotesis tindakan, bahwa media DVD film bertema pendidikan efektif digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis cerpen bagi siswa.